

## BAB VII PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

- a. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pelaksanaan PPIA pada layanan antenatal di Kota Bukittinggi adalah kurang baik.
- b. Sebagian besar ibu hamil memiliki persepsi kerentanan negatif, persepsi keparahan negatif, persepsi manfaat positif, persepsi ancaman positif dan hampir seluruh responden memiliki persepsi hambatan negatif, dan persepsi isyarat bertindak positif.
- c. Sebagian besar responden memiliki dukungan tenaga kesehatan positif terhadap pelaksanaan program PPIA pada layanan antenatal di Kota Bukittinggi.
- d. Hampir setengah responden tidak melaksanakan tes HIV.
- e. Ada hubungan yang bermakna antara persepsi tingkat kerentanan dan dukungan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan PPIA pada layanan antenatal di Kota Bukittinggi. Perubahan perilaku karena aspek kepatuhan.
- f. Variabel yang berhubungan paling signifikan dengan pelaksanaan PPIA adalah dukungan tenaga kesehatan.
- g. Dukungan tenaga kesehatan berupa sosialisasi PPIA, Konseling sebelum dan sesudah tes HIV dan pemberian anjuran oleh tenaga kesehatan belum dilakukan oleh seluruh tenaga kesehatan pemberi layanan antenatal.

## 1.2 Saran

### 1.2.1 Bagi Puskesmas

- a. Melaksanakan rapat koordinasi antara pemegang program dalam pelaksanaan pencegahan penularan HIV ibu ke anak (PPIA).
- b. Meningkatkan fungsi kontrol dalam pelaksanaan SOP oleh seluruh tenaga kesehatan baik tenaga promosi kesehatan, tenaga kesehatan pemberi layanan antenatal dan tenaga konselor sesuai dengan Permenkes.

### 1.2.2 Bagi Dinas Kesehatan

- a. Melaksanakan pengawasan kepada seluruh tenaga kesehatan pemberi layanan antenatal baik yang berada dibawah puskesmas maupun yang berdiri sendiri seperti BPS dan Klinik Swasta.
- b. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui kendala dan hambatan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program PPIA.

